

Pengaruh Penyaluran Dana Koperasi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Anggota Kepontren Sunan Bonang Pondok Pesantren Parengan-Tuban

Dewi Ambarwati¹, Muhammad Mudjib Musta'in², Supriyadi³, Sayekti Suindyah Dwiningwarni^{1,2,3,4} Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Darul Ulum, Jombang
dewi.ambarwati33@gmail.com¹, gus.mmr@gmail.com², supriyantoaji67@gmail.com³
sayekti.undar67@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran dana koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi anggota di koperasi pondok pesantren (kopontren) Al-Ikhlas pondok pesantren NU Paringgonan - Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat kuantitatif, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan metode analisis data dengan menggunakan statistik inferensial non-parametric. Kesimpulan penelitian ini secara singkat adalah bahwa terdapat hubungan yang rendah antara penyaluran dana koperasi dan kesejahteraan ekonomi anggota, hal tersebut dibuktikan karena setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan komputersasi (SPSS 16.0) didapat hasil korelasi Product Moment dari Pearson sebesar 0.267, yang artinya pengaruh penyaluran dana koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi anggota rendah. Kemudian pengujian lebih lanjut dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi (0.05) dan df (N-2), diperoleh t hitung = 1.707 sedangkan t tabel = 2.042, karena t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penyaluran dana koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi anggota.

Kata kunci: Variabel Penyaluran Dana Koperasi, Variabel Kesejahteraan Ekonomi Anggota, Product Momen dari Pearson

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of distribution of cooperative funds on the economic welfare of members in the cooperative boarding school (kopontren) Al-Ikhlas Islamic boarding school NU Paringgonan - North Sumatra. The type of research used is quantitative research, with the research approach used is descriptive approach and analytical method data using non-parametric inferential statistics. The conclusion of this study briefly is that there is a low relationship between the distribution of cooperative funds and the economic welfare of members, this is evidenced because after data analysis using computerization (SPSS 16.0) obtained the Product Moment correlation from Pearson of 0.267, which means the effect of distribution of funds cooperatives on the economic welfare of members is low. Then further testing using the t test with a significance level (0.05) and df (N-2), obtained t count = 1.707 while t table = 2.042, because t count < t table then H₀ is accepted and H_a is rejected, which means there is no effect There is a significant relationship between the distribution of cooperative funds on the economic welfare of members.

Keywords: Cooperative Fund Distribution Variable, Member Economic Welfare Variable, Pearson Product Moment

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia kebijakan pemerintah terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan kelembagaan koperasi saat ini terfokus di Kementrian Negara Koperasi dan UKM, meskipun program-program terkait juga dikembangkan oleh instansi pemerintah lainnya. Pengembangan koperasi dan UKM perlu mendapatkan perhatian lebih, baik dari pemerintah maupun dari masyarakatnya sendiri. Sekarang ini sudah mulai banyak terlihat peran-peran ataupun ketertarikan pemerintah maupun masyarakat terhadap sektor koperasi maupun UKM ini. Hal ini bisa dilihat dari program-program yang dikeluarkan pemerintah untuk pengelolaan bidang ini. (Amalia, 2009: 236)

Pemberdayaan UMKM menjadi sesuatu yang niscaya dan perlu dilakukan. Usaha kecil sendiri, pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu relatif lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru. Meski demikian, ada juga pendapat yang mengatakan bahwa sektor informal tidak memberikan perbaikan secara berarti bagi taraf hidup parapekerjanya.

Permasalahan koperasi dan UKM sebenarnya bukanlah hal atau persoalan yang baru lagi dalam masyarakat. Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan untuk Mesejahterakan ekonomi anggotanya. Latar belakang kelahirannya telah memberikan ciri yang khas bagi koperasi, yaitu berbeda dengan bentuk usaha lain. Koperasi yang lahir kira-kira satu setengah abad yang lalu, awalnya merupakan suatu sistem ekonomi kapitalis liberal yang cenderung selalu menekan dan merupakan penghisapan dari yang kuat terhadap yang lemah. Ini merupakan sesuatu yang tidak manusiawi dan tidak berkeadilan. Oleh karenanya, koperasi saat ini lebih menampakkan wataknya yang selalu cenderung untuk membela diri, lebih bermanusiawi dan menanamkan nilai-nilai keadilan dan pemerataan. (widiyanti, 2002: 243-244)

Fokus kepada koperasi menjadi penting, karena seperti yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 dan 4 UUD 1945. Yaitu bunyi ayat satu (1) adalah: "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan ayat empat (4) adalah: "Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya "kerja sama". Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*).

Secara umum koperasi adalah suatu badan usaha dibidang perekonomian, beranggotakan suka rela, atas dasar persamaan hak, bekerjasama melakukan suatu usaha dengan bertujuan memenuhi kebutuhan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya

- a) Menurut Dr. Fay (1908) koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan

sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

- b) Sedangkan menurut Paul Hubert Casselman koperasi adalah suatu sistem, ekonomi yang mengandung unsur sosial. Maksudnya, koperasi mengandung dua unsur, yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial. Koperasi merupakan suatu sistem yang saling berkaitan yang secara bersama-sama berfungsi mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan ekonomi atau dengan kata lain bahwa koperasi harus berdasarkan motif ekonomi/mencari keuntungan.

Prinsip-prinsip Koperasi

- Koperasi adalah organisasi suka rela, terbuka kepada semua orang untuk dapat menggunakan pelayanan yang diberikannya dan mau menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan jenis kelamin, sosial, suku, politik, atau agama.
- Organisasi demokratis yang dikontrol oleh anggotanya, yang aktif berpartisipasi dalam merumuskan kebijakan dan membuat keputusan
- Anggota berkontribusi secara adil dan pengawasan secara demokrasi atas modal koperasi.
- Organisasi mandiri yang dikendalikan oleh anggota-anggotanya. Walaupun koperasi membuat perjanjian dengan organisasi lainnya termasuk pemerintah atau penambah modal dari sumber luar, koperasi harus tetap dikendalikan secara demokrasi oleh anggota dan mempertahankan otonomi koperasi.
- Menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anggota, wakil-wakil yang dipilih, manager, dan karyawan-karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk perkembangan koperasi.
- Melayani anggota-anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerja sama dengan struktur koperasi local, nasional, dan internasional.
- Bekerja untuk perkembangan yang berkesinambungan atas komunitasnya.

Landasan Hukum

Landasan hukum koperasi syariah adalah sebagaimana lembaga ekonomi Islam lainnya yaitu mengacu pada sistem ekonomi Islam itu sendiri, seperti yang terdapat dalam al-Qur'an dan Al-Hadis.).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

1. Koperasi melalui pendekatan sistem syariah

Merupakan sistem ekonomi yang integral dan merupakan suatu kumpulan dari barang-barang atau bagian-bagian yang bekerja sama sebagai suatu keseluruhan.

QS. Al-Baqarah: 208

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 208)

2. Tujuan sistem koperasi syariah

Men sejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral Islam: QS. Al-Baqarah : 168

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 106)

Menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota QS. Al-Hujurat:13

Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia

diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat: 13)

F. Pengertian modal Koperasi

Arti Modal Bagi Koperasi

- a. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini serta semakin besarnya dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi, baik yang berasal dari dana intern (modal sendiri) maupun modal ekstern (modal luar/pinjaman), maka semakin berat pula tanggung jawab manajemennya. Pengendalian penggunaan dan pengawasannya akan berjalan baik apabila koperasi menerapkan system perencanaan anggaran yang sesuai dan memadai.
- b. Pimpinan koperasi yang baik, selain secara teratur meneliti kemajuan koperasi, juga harus membuat rencana kegiatan usaha untuk masa mendatang. Rencana kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran koperasi dikenal sebagai Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPB).

f). Prinsip-prinsip koperasi kaitanya dengan permodalan

Ada beberapa prinsip yang harus dipatuhi oleh koperasi dalam kaitannya dengan permodalan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengendalian dan pengelolaan koperasi harus tetap berada di tangan anggota dan tidak perlu dikaitkan dengan jumlah modal yang dapat ditanamoleh seseorang anggota dalam koperasi dan berlaku ketentuan satu anggota satu suara.
2. Modal harus dimanfaatkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan bagi anggota.
3. Kepada modal hanya diberikan balas jasa yang terbatas.
4. Koperasi pada dasarnya memerlukan modal yang cukup untuk membiayai usahanya secara efisien.
5. Usaha-usaha dari koperasi harus dapat membantu pembentukan modal baru
6. Kepada saham koperasi (di Indonesia ekuivalen dengan simpanan pokok) tidak bisa diberikan suatu premi di atas nilai nominalnya, meski seandainya nilai bukannya bisa bertambah.

g.) Peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi

Tujuan mendirikan sebuah koperasi adalah untuk membangun sebuah organisasi usaha dalam memenuhi kepentingan bersama, dari para pendiri dan anggotanya di bidang ekonomi. Sebagai organisasi usaha, penerapan asas ekonomi dan asas hukum menjadi jelas, asas ekonomi adalah memenuhi kebutuhan ekonomi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam berusaha, sedangkan asas hukum adalah memenuhi semua prinsip-prinsip hukum dalam usaha yang berbadan hukum. Dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi tidak hanya dituntut mempromosikan usaha-usaha ekonomi anggota, tetapi juga mengembangkan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga anggota semakin professional dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana usaha badan usaha lain, seperti sector perdagangan, industry i manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, dan lain-lain. Maksud dan tujuan pendirian koperasi juga merupakan ketentuan yang harus dimasukkan ke dalam AD. Maksud dan tujuan pendirian koperasi tersebut secara formal dan

umum dapat dirumuskan untuk mewujudkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat non-anggota pada umumnya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Pondok pesantren sunan Bonang parengan. Dengan jumlah sampel 40 anggota koperasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari data skunder dan data primer. Jenis Penelitian yang dilakukan dengan metode survey, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh variabel bebas (X_1 , dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) digunakan model regresi berganda (multi regression) dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut $Y = a + bX$

Keterangan:

X = Variabel independen yaitu penyaluran dana koperasi

Y = Variabel dependen yaitu kesejahteraan ekonomi anggota

a = Konstanta yaitu nilai Y bila $X = 0$

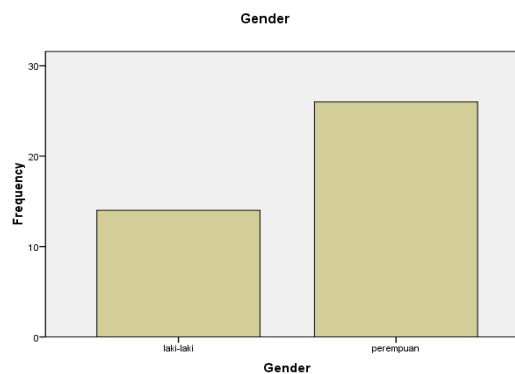
b = Koefisien regresi yaitu perubahan pada Y jika X berubah satu satuan

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.

Gambar 1: Normalitas Data



Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah dari kuesioner)

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa responden terdiri dari sebagian besar 65% didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 26 orang, dan sisanya yaitu 35% terdiri dari 14 laki-laki.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas bertujuan untuk mencari pertanyaan-pertanyaan yang tidak layak (valid) sehingga harus dihilangkan. Sementara uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dipakai berulang-ulang. Kuesioner yang disebar untuk uji validitas dan reliabilitas berjumlah 40 kuesioner.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penyaluran Dana Koperasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	14

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
(pertanyaan 1)	49.60	44.869	.774	.961
(pertanyaan 2)	48.43	46.668	.902	.957
(pertanyaan 3)	49.47	47.085	.945	.956
(pertanyaan 4)	48.47	47.085	.945	.956
(pertanyaan 5)	48.40	46.455	.930	.956
(pertanyaan 6)	47.47	48.257	.895	.958
(pertanyaan 7)	48.43	46.668	.902	.957
(pertanyaan 8)	48.40	46.455	.930	.956
(pertanyaan 9)	48.37	46.033	.904	.957
(pertanyaan 10)	48.37	46.033	.904	.957
(pertanyaan 11)	47.47	48.257	.895	.958
(pertanyaan 12)	47.40	50.179	.433	.967
(pertanyaan 13)	47.40	50.179	.433	.967
(pertanyaan 14)	47.47	49.499	.507	.966

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah dari kuesioner)

1.1 Tabel 4.3

Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien	Kriteria
< 0.2	Tidak Reliabel
0.2 – 0.39	Kurang Reliabel
0.4 – 0.69	Cukup Reliabel
0.7 – 0.89	Reliabel
>0.9	Sangat Reliabel

Dari hasil uji validitas di atas tampak bahwa hasil uji validitas variabel penyaluran dana koperasi keseluruhan item pertanyaannya valid, karena nilai-nilai

korelasi (*corrected item total correlation*) berada di atas standar. Menurut tabel r untuk n sebesar 30 dan alpha 5% dengan derajat kebebasan (df) = n-2 = 30-2= 28, maka r tabel adalah sebesar 0,361. Pada uji validitas variabel penyaluran dana koperasi di atas semua item valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $r_{hitung} > 0,361$.

Untuk uji reliabilitas variabel penyaluran dana, dari tabel dapat dilihat koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebesar 0,962. Menurut kaidah reliabilitas Guilford instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,7 atau lebih. Oleh karena itu variabel ini adalah reliable karena $0,962 > 0,7$.

C. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedestisitas (Gujarati, 2003), ketentuan yang harus dipenuhi adalah jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedestisitas, namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedestisitas (Santoso, 2000).

Gambar 2: Heterokedestisitas

Sumber : Hasil Penelitian 2010 (data diolah)

Gambar 2. memperlihatkan titik-titik (poin-poin) tidak membentuk pola yang jelas, teratur, menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga terjadi heterokedestisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

Dari uji Good of Fit dan pengujian pelanggaran asumsi klasik disimpulkan bahwa model yang ditencanakan dalam penelitian dapat digunakan . Berdasarkan Tabel 4 : model tersebut diformulasikan sebagai berikut

$$Y = 40,488 + 0,340X$$

Correlations

	Penyaluran Dana Koperasi	Kesejahteraan Ekonomi Anggota
PenyaluranDanaKoperasi Sig. (2-tailed)	1	.267 .085
N	40	40
KesejahteraanEkonomi Anggota Sig.(2-tailed)	.267 .085	1
N	40	40

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah dari kuesioner)

Dari Tabel 5. di atas, diperoleh nilai F_{hitung} 64.372 dengan tingkat signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh F_{hitung} sebesar 64.372 lebih besar dari F_{tabel} 2,92

pada tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$. maka hal ini memberikan arti bahwa variabel bebas yaitu Kepemimpinan dan motivasi secara serempak berpengaruh positif terhadap disiplin kerja. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh kepemimpinan dan motivasi secara bersama-sama terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) ditolak. Dengan kata lain diterima H_a yang menyatakan terdapat pengaruh Kepemimpinan dan motivasi secara bersama-sama terhadap disiplin kerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) di terima.

E. Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial faktor individu dan penyaluran dana koperasi terhadap kesejahteraan anggota dapat dilihat dalam tabel 6 berikut :

Tabel 6: Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		
1. (Constant)Penyaluran Dana Koperasi	40.488	7.567		5.351	.000
	.340	.192	.267	1.768	.085

Sumber : Hasil Penelitian 2009 (data diolah)

Berikut ini akan diuji satu persatu pengaruh masing-masing variabel dan koperasi terhadap kesejahteraan anggota :

1. Pengaruh faktor penyaluran dana koperasi terhadap kesejahteraan anggota

- Berdasarkan Tabel 6 diketahui Nilai konstanta sebesar 40,488 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai penyaluran dana koperasi, maka besarnya kesejahteraan ekonomi anggota sebesar 40,488.
- Nilai koefisien regresi X (penyaluran dana koperasi) sebesar 0,340 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel penyaluran dana koperasi, maka nilai Y (kesejahteraan ekonomi anggota) akan bertambah sebesar 0,340.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis maupun pembahasan yang telah dilakukan penulis sebelumnya, maka kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Hasil penelitian yang berdasarkan pada hipotesis menunjukkan bahwa penyaluran dana koperasi tidak berpengaruh secara terhadap kesejahteraan ekonomi anggota.
- Hasil uji regresi menunjukkan bahwa antara variabel penyaluran dana koperasi dengan kesejahteraan ekonomi anggota mempunyai hubungan

dengan korelasi rendah. variabel penyaluran dana koperasi berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan ekonomi anggota,

3. Penyebab variabel penyaluran dana koperasi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi anggota adalah karena: Pertama, jumlah dana yang disalurkan terlalu sedikit sehingga kurang mencukupi kebutuhan anggotanya, selain itu juga waktu pengembaliannya yang terlalu cepat sehingga dana tersebut tidak dapat digunakan semaksimal mungkin. Kedua kebanyakan dana tersebut digunakan oleh anggotanya untuk kebutuhan konsumtif bukan produktif, karena jika dana tersebut digunakan untuk produktif dimungkinkan dana tersebut dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomianggotanya

Saran

1. Agar kesejahteraan ekonomi anggota dapat lebih meningkat lagi dengan adanya penyaluran dana koperasi ini disarankan kepada pengurus koperasi pondok pesantren Al-Madinah agar lebih memperhatikan penyaluran dana, seperti menambah jumlah dana yang disalurkan, memberikan arahan-arahan pembinaan usaha bagi anggotanya, dan lain-lain.
2. Disarankan kepada pengurus kopontren agar menambah unit usaha agar pendapatan koperasi semakin banyak, sehingga nantinya dapat memberikan tambahan dana pada saat penyaluran kepada anggota

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Daud, Muhammad. *Lembaga-Lembaga Islam di Idonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Dimiyati, Ahmad, dkk. *Islam dan Koperasi: Telaah dan Peran Serta Umat Islam dalam Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Koperasi Jasa Informasi, 1989
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. *Perkoperasian: Sejarah, Teori, dan Praktek*. Ciawi: Ghalia Indonesia, 2004)
- Fakultas Syariah & Hukum. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*, cet.1. Jakarta: Fakultas Syariah & Hukum, 2007
- Hasibuan, Sayuti. "Koperasi Indonesia Abad Ke 21". *Bulletin Fakultas Ekonomi Univesitas Al-Azhar Indonesia*, Vol. 1, 2011
- Hendrojogi. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktek*, Edisi 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/ASPIRASI%20SOSIAL%20BUDAYA%20MASYARAKAT%20PEDESAAN.pdf> diakses pada hari senin, tanggal 06 Februari 2012
- <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan/> diakses pada hari senin, tanggal 06 Februari 2012
- Midgley, James. *Pembangunan Sosial: Perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Ditperta Islam Depag RI, 2005
- Kartasapoetra, G. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Kementrian Koperasi dan UKM RI. *Petunjuk Teknis Program Perkuatan KSP/USP*

- Koperasi Pola Syariah Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kusmana.*Bunga Rampai: Islam & Kesejahteraan Sosial*.Jakarta: IAIN Indonesia Social Equity Project, 2006
- Masyhud, Sulthon dan Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005
- Muthis, Thoby. *Pengembangan Koperasi: Kumpulan Karangan*, cet. 1. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1992
- Buchori,Nur S.*Koperasi Syariah*. tt: Masmedia Buana Pustaka, 2009
- Pachta W, Andjar., et al.*Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendidikan, dan Modal Usaha*, Edisi 1, Cet ke 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Partomo, Tiktik Sartika dan Abd. Rachman Soejoedono. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Ciawi: Ghalia Indonesia, 2004
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul.*Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005
- Rochaety, Eti, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. *Koperasi Teori dan Praktik*.Jakarta: Erlangga, 2001
- Soehartono, Irawan.*Metode Penelitian Sosial*.Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Triswanto, Sugeng D. *Trik Menulis Tesis & Menghadapi Presentasi Bebas Stres*, cet. 1. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2010
- www.bisniskeuangan.kompas.com. “Dana Bergulir LPDB-KUMKM Rp 1,24 Triliun. Diakses Minggu, 27 November 2011
- www.smecca.com. “UU Peraturan Menteri Tentang Petunjuk Teknis P3KUM Pola Syariah”. Diakses pada Minggu, 27 November 2011
- Widiyanti, Ninik. *Manajemen Koperasi*, edisi 1. Jakarta: Rineka Cipta, 2002